

Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Lita Yulianti, Caswita, Suwarjo

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

* e-mail: litarahmat18@gmail.com; Telp: +6285273878243

Received: Juni , 2017

Accepted: Juli , 2017

Online Published: Juli , 2017

Abstract: *Worksheet Development Based Inquiry To Improve Study Result.* This study aims to develop an inquiry-based worksheet product on thematic learning and test the effectiveness of inquiry-based worksheet on thematic learning. This research was research and development (R & D) which refers to Borg and Gall. The population in this research was the fourth grade students of SD N in Labuhan Ratu Sub-district as many as 110 students and the sample was 49 students which was chosen by purposive sampling technique. Instruments used were tests and non-tests to measure student learning outcomes in terms of cognitive aspects. Data analysis technique using N Gain. The results of this study indicated that worksheet based Inquiry developed was valid and effective to improve student learning outcome

Keywords: *worksheet, inquiry, study result.*

Abstrak: **Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar.** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk LKPD berbasis inkuiri pada pembelajaran tematik dan menguji efektivitas LKPD berbasis inkuiri pada pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang merujuk pada Borg and Gall. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N di Kecamatan Labuhan Ratu sebanyak 110 siswa dan sampel yang digunakan yaitu 49 siswa dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes dan non tes untuk mengukur hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif. Teknik analisis data menggunakan N Gain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis Inkuiri yang dikembangkan valid dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: LKPD, Inkuiri, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu dasar membentuk karakter individu yang mandiri dan berkompeten dalam menghadapi tuntutan zaman. Pendidikan, pada dasarnya dirancang untuk menghasilkan manusia yang memiliki watak baik, pengetahuan yang cukup, dan keterampilan yang memadai guna menghadapi kehidupan di dunia. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas: 2003).

Implikasi dari tujuan pendidikan itu sendiri yaitu mampu mewujudkan atau mengembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia dalam berbagai konteks dimensi seperti moralitas, keberagaman, individualitas (personalitas), sosialitas, keberbudayaan yang menyeluruh, dan terintegrasi. Pembelajaran merupakan upaya sadar yang diselenggarakan oleh guru/pendidik untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang maksimal. Sudah seharusnya pembelajaran yang diselenggarakan guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Potensi siswa akan muncul bila dibantu dengan sejumlah bahan ajar atau alat bantu yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan. Salah satu sumber belajar yang digunakan guru adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Selanjutnya menurut Choo (2011: 519) LKPD adalah

alat instruksional yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk membimbing siswa untuk memahami ide-ide yang kompleks karena mereka bekerja secara sistematis.

Menurut Prastowo (2015: 204) LKPD adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Ozmen & Yildirim (2011: 4) mengemukakan LKPD adalah suatu lembaran yang berisi pekerjaan atau bahan-bahan yang membuat siswa lebih aktif dalam mengambil makna dari proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan LKPD adalah media cetak yang berisi pekerjaan atau bahan-bahan sebagai panduan siswa belajar secara lebih terarah dan aktif melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.

Pernyataan selaras juga diungkapkan oleh Hanafiah dan Suhana (2012: 77) model inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh komponen siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai wujud adanya perubahan. Menurut Sani (2014: 90) model pembelajaran berbasis inkuiri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk: 1) mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam hidup; 2) belajar menangani permasalahan; 3) berhadapan dengan masalah dan perubahan untuk memahami sesuatu; 4) mengembangkan kebiasaan mencari solusi permasalahan.

Selanjutnya diungkapkan Menurut Lederman, Judith, dan Antink (2013: 17) mengungkapkan bahwa: "*Scientific*

inquiry melampaui pengembangan keterampilan proses, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, mempertanyakan, menafsirkan dan menganalisis data. Inkuiri tidak hanya termasuk proses sains tradisional namun juga mengacu pada penggabungan proses ini dengan pengetahuan ilmiah, penalaran ilmiah dan pemikiran kritis untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah.

LKPD berbasis inkuiri menuntut siswa aktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran di sekolah dasar sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Proses pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga guru harus lebih aktif, kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran tersebut terwujud sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti mengadakan penelitian mengenai pengembangan LKPD berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Hasil pembelajaran merupakan bentuk efek dari suatu tindakan proses pembelajaran. Menurut Kunandar (2013: 10-11) penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Hasil pembelajaran juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melihat efektivitas seberapa pengaruh dari perlakuan itu.

Hasil observasi yang dilaksanakan di SD Kecamatan Labuhan Ratu yang menggunakan kurikulum nasional pada Juni 2016, menunjukkan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah di bawah KKM (≤ 65). persentase nilai di atas KKM kelas IV SD di Kecamatan Pekalongan yaitu 49,09 %. Guru hanya menggunakan buku cetak/teks yang

dibeli dari penerbit sebagai satu-satunya sumber materi pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas pada saat observasi, memperlihatkan siswa kurang berpartisipasi aktif seperti kegiatan bertanya dan mengajukan pendapat, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan guru. Jawaban siswa masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, belum menunjukkan jawaban analisis terhadap pertanyaan guru seperti bagaimana dan mengapa.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penelitian yang dilakukan oleh Kamaruddin (2011: 312). Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan pada nilai *post-test* antara grup yang menggunakan pendekatan inkuiri dan tidak menggunakan pendekatan inkuiri. Grup yang menggunakan pendekatan inkuiri memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan pendekatan inkuiri.

Berdasarkan deskripsi masalah di atas maka dilakukan penelitian pengembangan LKPD berbasis Inkuiri yang bertujuan menghasilkan LKPD berbasis Inkuiri dan mengetahui mengetahui keefektifan LKPD berbasis Inkuiri.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) merujuk pada model Borg & Gall (1983: 407), 1) Potensi dan masalah, 2) pengumpulan informasi, 3) Desain produk, 4) validasi, 5) Revisi desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian, 9) Revisi produk dan 10) Produksi Masal.

Populasi dalam penelitian ini adalah 110 orang siswa kelas IV SD di Kecamatan Labuhan Ratu Lampung

Timur yang menggunakan kurikulum nasional. Sampel penelitian merujuk pada siswa kelas IV A SD N 1 Labuhan Ratu yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan memuat karakteristik sampel yang sudah ditetapkan oleh penulis sehingga teknik sampling ini dinamakan sampling bertujuan.

Tahap pengumpulan data pada pengembangan ini diperoleh dari pengisian angket oleh guru dan siswa. Angket digunakan untuk memperoleh data pada uji ahli. Pada tahap validasi ahli, data diperoleh dari pengisian angket dengan uji materi oleh dosen ahli materi dan media Unila.

Kisi-kisi uji validasi ahli materi meliputi dua aspek, yaitu kesesuaian LKPD dengan enam komponen pendekatan Inkuiri (orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan); aspek kualitas isi LKPD meliputi materi pembelajaran dalam LKPD mengacu/sesuai KD, LKPD menyajikan materi yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, isi LKPD memberikan pengalaman dari kegiatan pembelajaran, jenis kegiatan dalam LKPD bersifat *hand on* (mengarahkan siswa untuk beraktivitas), dan pertanyaan LKPD bersifat produktif. Kisi-kisi validasi uji ahli media meliputi tiga aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik, kesesuaian LKPD dengan syarat konstruksi, dan kesesuaian LKPD dengan syarat teknis.

Data efektivitas penggunaan LKPD diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 1 Labuhan Ratu sesudah dan sebelum menggunakan LKPD. Uji efektivitas penggunaan LKPD dianalisis menggunakan validitas, reliabilitas, daya

beda, tingkat kesulitan dan analisis nilai *n-gain* ternormalisasi. Selanjutnya nilai *n gain* ditafsirkan menggunakan tabel *gain* ternormalisasi menurut Sundayana (2015: 151).

Tabel 1. Kategori *Gain* Ternormalisasi

Besar N-Gain	Interpretasi
0,00 - 0,29	Rendah
0,30 - 0,69	Sedang
0,70 - 1,00	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini adalah LKPD berbasis Inkuiri. Materi yang dikembangkan adalah tema 9 makananku sehat dan bergizi, subtema makananku sehat dan bergizi kelas IV SD. Hasil dari setiap tahapan prosedur pengembangan yang dilakukan sebagai berikut:

Potensi dan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan bahwa buku tematik siswa yang digunakan untuk siswa masih belum mencukupi bagi keseluruhan siswa. Pada tahap ini dilakukan survei dan observasi pra penelitian di Gugus Inti 2 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil observasi dan survei potensi diketahui bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, LKPD yang ada berisi tugas atau latihan, LKPD yang dibuat oleh penerbit bukan guru yang bersangkutan, LKPD yang ada belum sesuai dengan kebutuhan siswa, kegiatan siswa pasif pada saat pembelajaran, banyak siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, guru kurang melibatkan siswa mengkontruksi atau menemukan konsep, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa

individual untuk mengemukakan pendapat atau ide, guru kurang memberikan keterampilan mengkonstruksi berbagai pengetahuan melalui diskusi.

Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi awal dilakukan dengan dua langkah, yaitu analisis kebutuhan dan analisis karakteristik siswa. Analisis kebutuhan berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran tematik pada Juni 2016 yang dilaksanakan guru kelas IV di SD Kecamatan Labuhan Ratu yang menggunakan Kurikulum 2013, diperoleh data awal sebagai berikut: Guru belum membuat LKPD yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guru hanya menggunakan buku cetak dan siswa hanya mengerjakan soal-soal dari buku cetak menyebabkan siswa kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata.

Berdasarkan observasi pada Juni 2016 di kelas IV SD Kecamatan Pekalongan yang menggunakan Kurikulum 2013 serta hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran tematik, peneliti menyimpulkan beberapa karakteristik siswa antara lain: Siswa kurang berpartisipasi aktif seperti kegiatan bertanya dan mengajukan pendapat, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan guru. Jawaban siswa masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, belum menunjukkan jawaban analisis terhadap pertanyaan guru seperti bagaimana dan mengapa. Siswa tidak terbiasa untuk berbeda pendapat, berdiskusi, dan mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri dan orang lain. Siswa mengalami kesulitan dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Perencanaan pengembangan LKPD berbasis Inkuiri meliputi analisis kurikulum, perencanaan pengembangan LKPD berbasis Inkuiri dan perencanaan alat evaluasi. LKPD merujuk pada kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik kelas IV KD dan indikator pada tema 9 makananku sehat dan bergizi subtema 2 makananku sehat dan bergizi yang meliputi mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, dan IPS. Hasil dari tahap perancangan LKPD berbasis Inkuiri adalah penyusunan kerangka LKPD berbasis Inkuiri yaitu halaman judul, Pengantar LKPD, kata pengantar, pemetaan KI-1 dan KI-2, pemetaan KI-3 dan KI-4, tujuan pembelajaran, petunjuk kegiatan, daftar isi, penyajian materi subtema 1, dan daftar pustaka. Sistematika atau urutan penyajian materi dalam pengembangan LKPD didasarkan pada KI dan KD yang telah ditetapkan menjadi indikator-indikator yang dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah Inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

Desain Produk

Tindak lanjut dari rancangan pada tahap perencanaan, dilanjutkan dengan langkah pengembangan LKPD berbasis Inkuiri. Langkah-langkah pengembangan LKPD adalah tahap pra penulisan dan penyusunan draf LKPD. Pada pra penelitian, pengkajian bahan materi dalam LKPD dilakukan dengan pengumpulan sumber dan referensi serta gambar-gambar yang berhubungan dengan makananku sehat dan bergizi. Penyusunan LKPD berdasarkan pada aspek isi dan penyajian.

Validasi

Uji coba produk awal dilakukan dengan cara memvalidasi aspek materi

dan media. Uji ahli materi dan media divalidasi melalui angket oleh dosen Unila, dan guru kelas IV. Validasi materi memperoleh nilai 82,13. Validasi media memperoleh nilai 83,49 dan validasi oleh guru kelas IV memperoleh nilai 90,12. Validasi Ahli juga memberikan saran dan masukan terhadap LKPD berbasis Inkuiri dan dilakukan perbaikan sesuai rekomendasi perbaikan hasil validasi produk.

Saran dan masukan dari ahli materi diantaranya: memisahkan pemetaan KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 perpembelajaran. Menyusun tujuan pembelajaran setiap pembelajaran 1-6. Menyusun petunjuk kegiatan disesuaikan dengan tahapan Inkuiri, penambahan materi pembelajaran dan menambahkan daftar referensi yang digunakan. Selanjutnya, berdasarkan uji ahli media dilakukan beberapa perbaikan, diantaranya mengganti gambar yang tidak nyata dengan gambar nyata dan merubah warna cover menjadi lebih cerah.

Revisi Desain

Berdasarkan saran dari validator, peneliti memperbaiki LKPD seperti yang disarankan. Berdasarkan uji ahli materi dilakukan beberapa revisi, yaitu memisahkan pemetaan KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 perpembelajaran. Menyusun tujuan pembelajaran setiap pembelajaran 1-6. Menyusun petunjuk kegiatan disesuaikan dengan tahapan Inkuiri dan penambahan materi pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan uji ahli media dilakukan beberapa perbaikan, diantaranya mengganti gambar yang tidak nyata dengan gambar nyata dan merubah warna cover menjadi lebih cerah.

Uji Coba Produk

Setelah melakukan perbaikan yang mengacu pada saran dan masukan dari uji ahli, selanjutnya adalah mengujicobakan produk kelompok kecil kepada 24 siswa

kelas IV SD N 2 Labuhan Ratu yang mewakili siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pada uji coba produk data yang diambil untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis Inkuiri dilihat dari data hasil belajar siswa. Hasil rekapitulasi uji keefektifan dari nilai pretes dan postes siswa diperoleh rata-rata n-gain sebesar 0,331 dengan kategori sedang. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil belajar siswa kelompok kecil.

Tabel 2 Data Hasil Belajar Siswa Uji Kelompok Kecil

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	N-Gain
Jumlah Nilai	1484	1781	0,331
Jumlah Siswa	24	24	
Rata-rata	61,83	74,21	

Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba LKPD berbasis Inkuiri diperoleh hasil adanya peningkatan hasil belajar siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis Inkuiri. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis inkuiri ini tidak dilakukan revisi, dan layak untuk diujicobakan pada kelompok besar.

Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian atau lapangan tahap 2 ini adalah uji coba untuk kelompok besar yang dilaksanakan setelah diperoleh data dari uji kelompok kecil bahwa kualitas LKPD berbasis Inkuiri pada tahap layak untuk digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata peningkatan gain 0,38 dengan kategori sedang.

Tabel 3. Rekapitulasi peningkatan hasil belajar Peserta didik.

Keterangan	Skor		N Gain
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
Jumlah	1971	2357	0,38
Rata-rata	65,70	78,57	
Jumlah Siswa	30	30	

Revisi Produk

Revisi produk akhir dilakukan berdasarkan hasil uji hipotesis dan temuan-temuan di lapangan ketika produk diujicobakan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan LKPD berbasis inkuiri. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis Inkuiri telah mencapai tujuan pengembangan.

Pembahasan

Pembahasan produk pengembangan yang telah direvisi, meliputi pengembangan produk LKPD berbasis Inkuiri dan efektivitas LKPD berbasis Inkuiri.

Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri

Produk yang dikembangkan telah memenuhi prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Dilihat dari landasan teori belajar konstruktivistik, pengetahuan dibangun oleh manusia secara sedikit demi sedikit dan hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.

LKPD berbasis Inkuiri dirancang menyesuaikan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. Adanya LKPD berbasis Inkuiri ini dapat menjadi alternatif pemecahan masalah kekurangan bahan ajar di SD dalam mempelajari materi. Selain itu juga menyediakan alternatif sumber belajar yang menarik bagi siswa dan dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi.

Rancangan sintak, desain, dan materi serta bahan pelaksanaan pembelajaran LKPD berbasis Inkuiri menggunakan pendekatan pembelajaran tematik yang dipadukan dengan pendekatan Inkuiri. Tahapan-tahapan pada LKPD sesuai dengan pendekatan Inkuiri. Ada enam tahapan yang dapat

dikerjakan pada LKPD yakni orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Mellyani, Sofie & Mitarlis (2015: 363) menyatakan bahwa salah satu media pembelajaran yang dirasakan dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja siswa.

Desain penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pengembangan *Borg & Gall*. Pengembangan LKPD berbasis Inkuiri diawali dengan penelitian dan pengumpulan informasi, selanjutnya dilakukan, desain produk, validasi, Revisi desain, Uji Coba Produk, Revisi produk, Uji coba pemakaian, Revisi produk dan Produksi Masal.

Efektivitas LKPD berbasis Inkuiri

Uji keefektifan pada siswa yang telah menggunakan LKPD berbasis Inkuiri menunjukkan, bahwa LKPD yang dikembangkan dan telah diuji coba pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Ratu efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji efektivitas menggunakan *n-gain* diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa sesudah menggunakan LKPD berbasis Inkuiri lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan LKPD berbasis Inkuiri. Hal ini berdasarkan rekapitulasi rata-rata *n-gain* hasil belajar siswa kelompok kecil yaitu 0,331 kategori sedang. Kemudian pada kelompok besar diperoleh rata-rata *gain* 0,389 kategori sedang. Ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum (pretes) dan sesudah (postes) menggunakan LKPD berbasis Inkuiri. Selain itu dapat diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata *n-gain* pada kelompok kecil dengan kelompok besar. Celikler (2010: 46). Penelitian menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan lembar kerja yang lebih

berhasil daripada siswa kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode pengajaran tradisional. LKPD yang digunakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa “Ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis Inkuiri siswa kelas IV A SD N 1 Labuhan Ratu.” Artinya semakin baik penggunaan LKPD berbasis Inkuiri dalam kegiatan pembelajaran maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini didukung pendapat Ramayulis (2012: 278) berpendapat bahwa model inkuiri adalah model pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan. Deur, Penny dan Harrey (2014) berpendapat bahwa suasana pembelajaran *inkuiri* yang terbangun dalam konteks sekolah berhubungan erat dengan pembelajaran mandiri yang dilakukan dalam kinerja di kelas.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Ozmen & Yildirim (2011: 4) LKPD bahwa pembelajaran dengan LKPD lebih efektif daripada kelas yang diajar dengan metode konvensional. Karena siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan guru dapat menentukan target pembelajaran yang bisa dicapai, atau perubahan perilaku yang bisa diungkapkan serta sikap mental yang bisa dibentuk melalui pembelajaran.

Hasil penelitian dalam jurnal Toman (2013: 58), hasil penelitian menunjukkan Lembar kerja lebih mengaktifkan siswa dan biasanya meningkatkan keberhasilan mereka. Selain itu diketahui bahwa perilaku individu yang belajar menggunakan lembar kerja lebih efektif daripada mereka hanya mendengar atau melihat.

Selain itu Lee (2014: 101) menyatakan dalam hasil penelitiannya adalah lembar kerja dapat berguna dalam hal prestasi akademik. Sebagai penunjang buku teks, lembar kerja dapat digunakan untuk menambah informasi tertentu.

KESIMPULAN

Penelitian ini dikembangkan dengan metode R & D dengan delapan langkah pengembangan. Produk yang dihasilkan adalah LKS berbasis Inkuiri. Hasil uji validasi ahli media menghasilkan 83,49 kategori sangat baik dan ahli materi sebesar 82,13 kategori sangat baik.

Produk LKPD berbasis Inkuiri yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar, hal itu dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar kognitif siswa pada skor *pre-test* dan *post-test* dengan hasil pada uji coba utama mendapatkan gain sebesar 0.33 dengan kategori sedang. Sedangkan hasil pada uji coba operasional mendapatkan gain sebesar 0.38 dengan kategori sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- Borg, W. R. and Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Celikler, Dilek. 2010. The effect of worksheet developed for the subject of chemical compounds on student achievement and permanent learning educational research association. *The International Journal of Research in Teacher education*. Volume 3. No 3 hal. 42-51.

- Choo, Serene S.Y. 2011. Effect of Worksheet Scaffolds on Students Learning in Problem Based Learning. (Online). *Journal Adv in Health Science Education*. Volume 3. No 4 hal. 510-521.
- Depdiknas. 2003. *Pembelajaran dan Pengajaran Inkuiri*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Deur Van, Penny dan Rosalin Murray-Harrey. 2014. The inquiry nature of primary schools and student's self-directed learning knowledge. *International Education Journal*. Vol. 14. No. 7. hal. 48-60.
- Hanafiah dan suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kamaruddin, Nafisah Kamariah Md. 2011. A Study Of The Effectiveness Of The Contextual Approach To Teaching And Learning Statistics At The Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (Uthm). (Online). *International Journal of Elementary Education*. Volume 4. No. 25. hal. 305-312.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lederman, Norman G., Judith S. Lederman, Allison Antink. 2013. Nature of Science and Scientific Inquiry as Contexts for the Learning of Science and Achievement of Scientific Literacy. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*. Volume 2. No 3. Hal 111-120.
- Lee, Che-Di. 2014. Worksheet Usage, Reading Achievement, Classes' Lack Of Readiness, And Science Achievement: A Cross-Country Comparison. *International Journal Of Education In Mathematics, Science And Technology*. Volume 2 No.2. Hal 96-106.
- Mellyani. F, Sofie & Mitarlis. 2015. Development Of Bilingual Worksheet Based On Mind-Mapping In Chemical Equilibrium Topic. *Unesa Journal Of Chemical Education*. Volume 4. No. 2. Hal. 356-367.
- Ozmen & Yildirim. 2011. Effect of Worksheets on Student's Success: Acid and Based Sample.(Online) *Journal of Turkish Education*. Volume 2, No. 2. hal. 2-14.
- Prastowo, Andi. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikasi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sani, Ridwan Abdullah,. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Toman, Ufuk. 2013. Extended Worksheet Developed According To 5E Model Based On Constructivist Learning Approach, *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*. Volume 4 Issue 4 no 4 hal 48-59.